

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada proses perancangan *website* yang dilakukan oleh penulis terhadap pembuatan *website* wisata museum kota Yogyakarta, dapat diambil beberapa kesimpulan. Beberapa kesimpulan tersebut diantaranya :

- a. Analisis yang dilakukan pada pembuatan *website* wisata museum kota Yogyakarta ini dapat menggunakan beberapa pendekatan, salah satu diantaranya yaitu analisis kebutuhan sistem. Analisis kebutuhan sistem sendiri meliputi kebutuhan fungsional dan non fungsional, kebutuhan perangkat keras, serta kebutuhan perangkat lunak. Selain analisis kebutuhan sistem, pendekatan lain yang digunakan yaitu analisis kelayakan sistem. Analisis kelayakan sistem meliputi analisis kelayakan teknis, kelayakan operasional, kelayakan ekonomi, kelayakan hukum, serta kelayakan biaya dan manfaat.
- b. Dalam perancangannya, pembuatan *website* wisata museum kota Yogyakarta ini meliputi perancangan yang menggunakan perancangan proses flowchart dan DFD. Untuk perancangan database menggunakan perancangan kamus data yang tidak menggunakan relasi antar tabel. Dan yang terakhir adalah perancangan antar muka untuk merancang tampilan *website*.

c. Dalam pembuatan *website* ini tentunya yang dilakukan proses-proses yang sudah disusun secara sistematis. Dengan menentukan kebutuhan fungsional terlebih dahulu, kemudian merancang proses menggunakan flowchart sistem dan DFD, lalu dilakukan implementasi menjadi suatu sistem informasi berbasis *website*.

5.2. Saran

Sistem berbasis web ini dirancang dengan rancangan sistem yang fleksibel dengan harapan masih dapat dikembangkan kemudian hari agar menjadi sebuah sistem informasi yang jauh lebih baik lagi.

